

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2019:17).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. XYZ yang terletak di Jalan Sumatera Blok J No.31, Gubeng Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2023 sampai dengan Januari tahun 2024.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah bagian jumlah dan berkarakteristik yang dimiliki oleh populasi yang besar, dan peneliti tidak mungkin pelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019:131). Populasi yang dimaksud dengan peneliti ini adalah karyawan tetap PT. XYZ yang berjumlah 51 karyawan.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan berkarakteristik yang dimiliki oleh populasi yang besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019:131). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh jumlah sampel yang dibuat penelitian adalah 51 karyawan yang ada di PT. XYZ.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data Primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:193). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden berdasarkan indikator Variabel Kedisiplinan Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Kepuasan Kerja (X3), Dan Kinerja (Y) yang diajukan kepada responden.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Untuk dapat mengumpulkan data – data diatas, penulis menggunakan teknik pengambilan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, diperlukan alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat pengambilan data yang peneliti gunakan adalah kuesioner.

Kuesioner yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian ini adalah Kuesioner/Angket (Sugiyono, 2019:219). Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan tetap PT. XYZ.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *likert*.

**Tabel 3.1 Penentuan Kuesioner Skala *Likert***

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.6 Definisi Operasional

Operasional variabel adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent variabel*) dan variabel terikat (*Dependent variabel*). Penelitian yang dilakukan terdapat variabel yang harus ditetapkan sebelum memperoleh atau mulai pengumpulan data. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian (Sugiyono, 2019:68).

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kinerja	Serangkaian kegiatan yang menggambarkan sejauh mana hasil yang sudah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Efektivitas</li> <li>5. Kemandirian</li> </ol> (Yulianto, 2020:9)	Likert
2.	Kedisiplinan	kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi dan norma – norma sosial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kehadiran</li> <li>2. Tata cara kerja</li> <li>3. Ketaatan pada atasan</li> <li>4. Kesadaran bekerja</li> <li>5. Tanggung jawab</li> </ol> (Agustini, 2019:104)	Likert
3.	Lingkungan Kerja Fisik	Lingkungan tempat kerja dimana karyawan melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari – hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Udara</li> <li>2. Warna</li> <li>3. Pengcahayaan</li> <li>4. Suara</li> </ol> (Afandi, 2018:70)	Likert
4.	Kepuasan	Keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak berkaitan dengan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah dan gaji</li> <li>2. Promosi</li> <li>3. Rekan kerja</li> <li>4. Kondisi kerja</li> </ol> (Latief, 2019:58)	Likert

### 3.7 Uji Kualitas Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Penentuan layak atau tidaknya suatu item ditentukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1 yang berarti suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilainya positif maka item dinyatakan valid sedangkan  $r$  lebih kecil dari  $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2019:175). Data dinyatakan valid jika :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} \alpha = 0,05$ , maka kuesioner valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} \alpha = 0,05$ , maka kuesioner tidak valid

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang dapat digunakan berkali – kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018:185). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach* dalam variabel adalah :

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , maka variabel diartikan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$ , maka variabel diartikan tidak reliabel.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.3.1 Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya mempunyai normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018:154).

#### 3.7.3.2 Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent efek dan multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standart eror besar, akibatnya ketika koefisien di uji, t hitung akan bernilai kecil dari t tabel (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinearitas dapat dilakukan jika :

- a. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau nilai *VIF*  $< 10$ , maka diartikan bahwa variabel bebas dinyatakan multikolinearitas.
- b. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau nilai *VIF*  $> 10$ , maka diartikan bahwa variabel bebas dinyatakan ada multikolinearitas.

### 3.7.4 Tesis Data

#### 3.7.4.1 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis regresi digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila satu atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya (dinaik-turunkannya) menurut Sugiyono (2019:262).

Rumus Regresi Linear Berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan : Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Kedisiplinan Karyawan

X<sub>2</sub> = Lingkungan Karyawan

X<sub>3</sub> = Kepuasan Karyawan

e = Nilai Residu

#### 3.7.4.2 Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut (Ghozali, 2018 :) Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 < R<sup>2</sup> < 1), variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel semakin besar R<sup>2</sup> (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan indenpenden dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.7.5 Uji Hipotesis

#### 3.7.5.1 Uji t

Menurut (Sugiyono, 2019:258) pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing – masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji t ini untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$ . Kriteria pengujiannya dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima.
2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  di tolak

